

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI  
BERPRESTASI SISWA SMP DI SURABAYA PADA ERA BARU**

**Wasis Purwo Wibowo**  
Universitas Trunojoyo Madura

e-mail:

[wasispurwowibowo@gmail.com](mailto:wasispurwowibowo@gmail.com)

***Abstract***

*The conditions of the current new era require adjustments in all fields, including in the world of education. Students as students have another challenge to grow their motivation and enthusiasm in achieving achievements compared to during the previous pandemic. The purpose of this study was to examine and analyze the role of parental social support on the achievement motivation of junior high school students in Surabaya in the new era. The research method used is a quantitative method through simple regression analysis with the help of IBM SPSS Statistics 25. The research sample used was junior high school students in Surabaya through purposive sampling with a total of 150 subjects. The research instrument for testing parents' social support was prepared by researchers with a total of 23 items (item validity ranged from 0.316 to 0.678 with reliability = 0.882) and a measure of achievement motivation was developed by researchers with a total of 30 items (item validity ranged from between 0.260 to 0.389 with reliability = 0.794). The results of the study show that there is a significant effect ( $p$  value = 0.000 and  $F$  value = 56.523) between parental social support on achievement motivation of junior high school students in Surabaya in the new era.*

***Keywords:*** Parents' social support, achievement motivation

### Abstrak

Kondisi era baru saat ini membutuhkan penyesuaian dalam seluruh bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa sebagai peserta didik memiliki tantangan kembali untuk menumbuhkan motivasi dan semangatnya dalam mencapai prestasi dibandingkan selama masa pandemi sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah menelaah dan menganalisa peran dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu siswa SMP di Surabaya melalui *purposive sampling* dengan jumlah 150 subyek. Instrumen penelitian untuk menguji dukungan sosial orang tua disusun oleh peneliti dengan total item sebanyak 23 item (validitas item berada pada rentang antara 0,316 sampai dengan 0,678 dengan reliabilitas  $r = 0,882$ ) dan alat ukur motivasi berprestasi dikembangkan oleh peneliti dengan total item sebanyak 30 item (validitas item berada pada rentang antara 0,260 sampai 0,389 dengan reliabilitas  $r = 0,794$ ). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nilai  $p = 0,000$  dan nilai  $F = 56,523$ ) antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru.

Kata Kunci: Dukungan sosial orang tua, Motivasi berprestasi

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 nyatanya mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap kehidupan. Berbagai sektor mengalami keterpurukan akibat adanya pandemi yang tak lain termasuk sektor pendidikan. Dalam dunia pendidikan, saat pandemi terjadi semua aktifitas dilakukan melalui *online* atau *daring* sehingga semua kegiatan dilakukan tanpa adanya tatap muka langsung. Kondisi seperti itu tentunya membuat para siswa mengalami perubahan yang signifikan dalam proses belajarnya yang awalnya terbiasa tatap muka harus menyesuaikan dengan proses belajar secara *online*. Hal ini berlangsung cukup lama selama masa pandemi terjadi sehingga ketika pandemi sudah mulai menghilang saat ini kebiasaan barupun dimulai kembali. Hasil penelitian Syafari dan Montessori (2021) menyatakan bahwa proses belajar selama *daring* memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Para siswa mulai menyesuaikan kembali proses belajarnya dengan kembali tatap muka di sekolah. Kondisi penyesuaian baru seperti ini harus dilalui demi melanjutkan pendidikan untuk masa depan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Irmawati, dkk (2012) bahwa pemanfaatan media teknologi

mengharuskan proses belajar lebih variatif sehingga tidak membuat bosan para siswa.

Studi yang telah dilakukan oleh Kemendikbudristek menunjukkan bahwa masa pandemi telah menyebabkan penurunan signifikan dalam literasi dan numerasi, atau ketiadaan pembelajaran. Untuk mendukung pembaharuan pembelajaran diantara pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian membuat kurikulum prototipe sebagai bagian dari kurikulum nasional. Mulai tahun 2022, satuan pendidikan dapat memilih antara kurikulum 2013, kurikulum prototipe, maupun kurikulum 2013 yang disederhanakan atau kurikulum darurat. ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id)) Selain itu, laporan tahunan tentang keunggulan dan kecakapan manusia dikeluarkan oleh Program Pembangunan PBB (UNDP). Dari 177 negara, Indonesia berada di posisi ke-111, jauh di bawah negara-negara tetangganya. Dalam laporan tersebut juga disebutkan bahwa, menurut *Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS)*, siswa Indonesia berada di deretan ke-35 dari 44 negara dalam hal kemampuan matematika dan di deretan ke-37 dari 44 negara dalam perihal kemampuan sains. ([Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa di Indonesia tergolong kurang sehingga harus ditingkatkan dan dilakukan pendampingan untuk menumbuhkan motivasi. Motivasi berprestasi terkait banyak hal yang dapat mengarahkan dan membawakan siswa dalam perolehan prestasi baik akademik maupun nonakademik. Berdasarkan hasil penelitian Nurhidayah (2015) bahwa siswa dengan tekad berprestasi tinggi, menengah, dan rendah memiliki tingkat prestasi yang berbeda dalam belajar matematik. Siswa dengan tekad berprestasi tinggi melakukan berbagai banyak tugas daripada siswa dengan tekad berprestasi menengah.

Siswa diharapkan mampu meningkatkan tekadnya dalam berprestasi supaya dapat bersaing dengan siswa di seluruh dunia. Menurut Santrock (2007), orang yang dimotivasi untuk berprestasi akan selalu bersemangat dan memiliki ambisi, melakukan tugas dengan seoptimal mungkin, belajar lebih sigap, dan berhasil dalam segi keahliannya. Motivasi berprestasi dapat menumbuhkan semangat untuk bersaing dengan siswa lain sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang membanggakan.

Motivasi berprestasi menurut Slavín (2011) adalah suatu keinginan dan harapan untuk sukses dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan tergantung pada usaha dan kemampuan seseorang. Mencapai cita-citayang diinginkanakan memiliki hambatan maupun tantangan tersendiri bagi setiap siswa. Hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa mengenai dorongan atau motivasi berprestasi dalam menggapai kesuksesan dapat dijadikan perilaku dan kebiasaanyangperlu ditanamkan pada diri individu. Menurut Mc Clelland (1988) menyatakan bahwa diantara beberapa faktor yang berpengaruh terhadap munculnya motivasi berprestasi adalah impian orang tua terhadap putra-putrinya. Orang tua mempunyai peran yang cukup berharga dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian Prasetyo dan Rahmasari (2016), yaitu ada korelasi positif yang relevan antara keinginan siswa untuk belajar dan dukungan sosial keluarga. Semakin banyak dorongan sosial yang diberikan oleh keluarga, semakin besar motivasi belajar siswa. Hasil penelitian lain disampaikan oleh Uruk (2021) bahwa beberapa faktor motivasi siswa di

SMPuntuk belajar secara *online* selama masa pandemi diantaranya, dorongan dan kebutuhan untuk belajar serta harapan dan cita-cita masa depan berada dalam kategori tinggi, sedangkan kecenderungan dan harapan untuk berhasil berada dalam kategori sedang.

Pengkajian yang dibuat oleh Amseke, dkk (2021) menemukan bahwa *support* yang diberikan orang tua dan konsep diri menyajikan peran serta secara signifikan dan positif terhadap motivasi berprestasi selama pandemi Covid-19. Dukungan sosial orang tua memberikan kontribusi sebesar 71,8%, sedangkan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 23,4%. Hamida dan Putra (2021) juga menyatakan bahwa wali siswa yaitu orang tua mempunyai peran penting untuk membangun kecakapan anak-anaknya. Kontribusi yang diperoleh dari orang tua dalam pendidikan anaknya memotivasi mereka dengan sigap untuk bertindak. Sundari dan Sari (2022) juga menemukan korelasi antara dukungan sosial dan motivasi siswa untuk belajar *online* selama pandemi Covid-19. Hasilnya membuktikan bahwa semakin banyak *support* yang diberikan oleh keluarga, terutama orang tua, meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Karena

orang tuanya mendukung mereka, siswa lebih bersemangat untuk berprestasi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Dukungan sosial orang tua yang berupa nasehat, perhatian, maupun kepedulian sebagai *support system* yang baik akan menumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri siswa sehingga merasa ada yang mendukung dan memperhatikan dirinya terutama di era baru saat ini.

Dukungan sosial merupakan kehangatan, kenyamanan, dan keamanan secara jasmani dan mental yang diperoleh dari teman atau anggota keluarga serta termasuk orang yang paling dekat dan berada di sekitarnya, seperti pasangan, keluarga, atau orang tua (Baron dan Byrne, 2005). Kajian yang dilakukan Setyaningrum (2015) menemukan bahwa dukungan orang tua memiliki makna cukup efektif dan penting terhadap munculnya semangat dan motivasi siswa untuk berprestasi. Dukungan orang tua memberikan peran serta sebanyak 32,1% terhadap semangat dan motivasi siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik. Hasil penelitian lain yang dilakukan Palupi (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari dukungan orangtua

terhadap motivasi berprestasi siswa yang mana dukungan orang tua membagikan sumbangsih sebesar 36% terhadap motivasi berprestasi siswa. Dari hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa motivasi berprestasi siswa dapat tumbuh dan meningkat seiring adanya dorongan dan *support* orang tua.

Dukungan orang tuamemberikan semangat dan dorongan dalam menumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri siswa. Hal tersebut didukung oleh kajian yang dilakukan oleh Kurnianto dan Rahmawati pada tahun 2020 menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keinginan siswa untuk belajar dan pola asuh orang tua mereka. Selain itu, ada korelasi yang signifikan antara proses belajar daring dan motivasi siswa untuk belajar. Di tempat yang berbeda hasil riset Adevita (2021) mengatakan bahwa orang tua berperan untuk mendorong anak dalam belajar secara *daring* selama pandemi covid-19 termasuk mendampingi anak saat belajar *online*, memberikan kehangatan dan rasa aman kepada anak, membentuk ikatan yang harmonis dengan anak, menjadi contoh yang dapat diteladani anak, dan tidak memarahi anak jika mereka menghadapi kesulitan dalam proses belajarnya. Pernyataan tersebut

didukung lagi dengan hasil penelitian Praestara, dkk (2021) pada siswa SMA di Yogyakarta menemukan bahwa semakin banyak dukungan orang tua, maka keinginan anak untuk belajar juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ditargetkan dapat menganalisis peran dukungan sosial dari orang tua terhadap munculnya motivasi untuk berprestasi pada siswa SMP di Surabaya pada era baru.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis peran dukungan sosial yang diberikan orang tua terhadap tumbuhnya motivasi untuk berprestasi pada siswa SMP di Surabaya pada era baru adalah menggunakan metode kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*. Analisis ini dipilih untuk menjawab hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi siswa untuk berprestasi di sekolah menengah pertama di Surabaya pada era baru. *Sample* penelitian yang digunakan yaitu siswa SMP di Surabaya

dengan jumlah 150 subyek. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu siswa SMP di Surabaya kelas VII, VIII, dan IX. *Instrumen* penelitian yang digunakan adalah skala dukungan sosial orang tua yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan item sebanyak 23 item (validitas item berada diantara nilai 0,316 sampai dengan 0,678 dengan reliabilitas = 0,882) dan skala motivasi berprestasi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan item sebanyak 30 item (validitas item berada diantara nilai 0,260 sampai 0,389 dengan reliabilitas = 0,794).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data melalui regresi sederhana dilakukan untuk menunjukkan sejauhmana peran *support* yang diberikan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru. Menurut Herawati dan Edi (2016) menyatakan bahwa analisis regresi sederhana digunakan untuk mengungkapkan hubungan dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Indikator yang digunakan adalah jika nilai signifikansi p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima (Sugiyono dan Santoso, 2015).

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	5300.218	1	5300.218	56.523	.000 <sup>b</sup>
	13878.156	148	93.771		
	19178.373	149			

Hasil uji regresi sederhana memperlihatkan hasil pada tabel 1 yang diperoleh nilai F sebesar 56,523 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang artinya ada pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi pada siswa SMP di Surabaya pada era baru.

**Tabel 2. Hasil Nilai Koefisien Beta dan Nilai t Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	48.698	5.868		8.299	.000
DUK SOS	.574	.076	.526	7.518	.000

Hasil nilai koefisien Beta dan nilai t variabel dukungan sosial orang tua terhadap variabel motivasi berprestasi menunjukkan hasil pada tabel 2 yang didapatkan persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 48,698 + 0,574X$ . Hasil tersebut dilihat dari nilai Unstandardized (B) yang memiliki nilai signifikansi atau substansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ).

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.276	.271	9.68356

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,526 dan R-Square sebesar 0,276 yang artinya motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru dipengaruhi 27,6% *support* atau dukungan sosial orang tua.

Dari hasil kajiandata menegaskan bahwa *support* orang tua memiliki peran yang penting tentangmunculnya motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Rosa (2020) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dan variabel motivasi belajar memberikan kontribusi efektif sebesar 52,7%, dengan hasil R square sebesar 0,527 yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa ada komponen lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitiannya. Pendapat lain yang mendukung diterimanya hipotesis penelitian ini yaitu Fernald & Fernald (1999) yang menyatakan bahwa keluarga dan kebudayaan adalah komponen yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Lingkungan sosial terdekat siswa, seperti

orang tua, teman, kebiasaan, dan budaya, juga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang.

Peran orang tua yang baik mampu mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berprestasi di sekolah. Siswa yang masih dalam proses perkembangan membutuhkan dukungan orang tua untuk tetap semangat. Siswa lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang memuaskan daripada pada masa pandemi Covid-19, ketika semua kegiatan harus dilakukan secara *online*. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Mahardhika, dkk (2018) bahwa dorongan orang tua siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dan motivasi berprestasi siswa memilikitingkatan yang sangat baik. Hal tersebut juga sejalan dengan penemuan Pramada, dkk (2020) menemukan keterkaitan yang sangat tinggi antara dukungan orang tua dengan tekad belajar siswa yang mengikuti pembelajaran online, hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh adanya tekad dan keinginan belajar yang dimiliki siswa.

Dukungan dari orang tua memiliki andil penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Semasa pandemi covid-19 siswa terbiasa belajar di rumah dan hal itu membuat orang tua juga ikut berperan



dalam proses belajarnya meskipun beberapa orang tua merasa kelelahan dan *kewalahan* dengan segala kegiatan dan tugas anaknya di sekolah. Kebiasaan selama pandemi dimana siswa terbiasa belajar di rumah dan sering mendapat pendampingan orang tuanya sehingga hal tersebut menjadi budaya yang menjadi pembiasaan selama pandemi berlangsung. Hal tersebut seiring dengan penelaahan yang dilakukan oleh Sulastri dan Masriqon (2021) pada 50 orang tua, menemukan bahwa keseluruhan orang tua memeriksa kemajuan belajar anak mereka, 39 diantaranya bertanya tentang apa yang mereka pelajari saat belajar secara *online*, 43 orang tua menyampaikan penghargaan, 41 orang tua mendampingi anak belajar, 40 orang tua mendukung anak menyelesaikan tugas, 33 orang tua menetapkan waktu khusus untuk belajar anak, dan 28 diantaranya menyiapkan fasilitas.

Kondisi era baru saat ini siswa menyesuaikan kembali pembiasaan baru yang mana hal ini menjadi budaya baru dalam melakukan kegiatannya. Hal ini mendukung hasil studi Hayati (2020) menemukan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membangun keinginan anak untuk belajar

dan mengembangkan kemampuan mereka. Ini akan berdampak baik pada anak-anak, terutama selama pandemi covid-19. Anak-anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk menumbuhkan semangat dan minat mereka untuk belajar melalui pembelajaran di rumah. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tuanya akan meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam berprestasi. Hal tersebut membangkitkan semangat dan motivasi berprestasi yang ada dalam diri siswa menjadi semakin meningkat di *era* baru pasca pandemi, seiring adanya dukungan sosial yang tinggi dari orang tuanya. Perbedaan pengalaman di waktu yang berbeda mengakibatkan tinggi rendahnya kemauan siswa dalam meningkatkan motivasi dalam diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan dan menumbuhkan pendidikan serta motivasi berprestasi siswa dibutuhkan peran orang tua sebagai hal yang berarti bagi siswa. Hal ini diketahui bahwasiswa memperoleh pendidikan pertama kali yaitu di lingkungan keluarga terutama orang tua dan didukung selama masa pandemi siswa harus belajar dari rumah serta sering mendapatkan pendampingan langsung dari orang tuanya selama proses sekolah

sehingga di masa era baru saat ini siswa sudah terbiasa dengan keberadaan orang tua yang mendampingi proses belajarnya. Orang tua mampu memberikan dorongan dan motivasi dalam proses pembelajaran dan kegiatan siswa. Hal tersebut selaras dengan hasil pengkajian Kusumaningrini dan Sudibjo (2021) bahwa alasan-alasan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa selama pandemi melanda, diantaranya peran serta yang diperoleh dari orang tua merupakan semangat dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menggambarkan korelasi yang sangat baik antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa. Selain itu, peran orang tua berfungsi untuk membantu dan membimbing siswa ketika mereka mengalami kesulitan dalam proses belajar mereka. Lebih dari itu, orang tua juga dapat membantu siswa belajar, membuat mereka merasa diperhatikan dan mendapat dukungan terus-menerus. Siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk berprestasi di sekolah karena pembelajaran dan pengalaman yang mereka peroleh selama pandemi dengan adanya *support* yang positif dari orang tua mereka. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Ainun, dkk (2021) bahwa terdapat dampak pendampingan orang tua

terhadap tumbuhnya semangat dan tekad belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan tabel 3 pada hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh sejumlah 27,6% terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru. Motivasi berprestasi siswa SMP pada era baru dapat dipengaruhi faktor lain yang mungkin diantaranya konsep diri siswa, pengakuan dari orang lain, persepsi terhadap pencapaian kesuksesan, dan lain sebagainya sehingga hal-hal tersebut perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut. Amseke, dkk (2021) juga menyatakan bahwa konsep diri memberikan peranan atas tumbuhnya motivasi berprestasi pada siswa. Hal lain selaras dengan temuan penelitian Naibaho, dkk (2021) bahwa hal lain yang berkontribusi pada rendahnya motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah diantaranya mencakup harapan atau cita-cita siswa, kepiawaian siswa, keadaan siswa, situasi lingkungan siswa, dan komponen dinamika pembelajaran siswa.

Dukungan sosial orang tua memiliki peran dan pengaruh yang signifikan terhadap munculnya motivasi berprestasi pada siswa. Siswa menjadi semakin terdorong untuk mendapatkan

prestasi yang lebih memuaskan dibanding masa pandemi dengan adanya dukungan sosial orang tua. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Widodo (2021) bahwa ada korelasi hanya sebesar 14,5% yang tergolong rendah antara kemauan dan keinginan untuk belajar dan perolehan belajar siswa yang dipelajari secara *online*. Hal tersebut membuktikan bahwa rendahnya prestasi di masa pandemi yang tentunya akan berbeda di era baru saat ini. Kondisi ini menjadi menarik dimana siswa menjadi mampu menyesuaikan kebiasaan baru sesuai dengan kondisi yang ada untuk tetap mampu merubah dan menumbuhkan motivasi berprestasi dalam dirinya sehingga semua kegiatan dapat dilalui dengan mudah dan lancar yang didukung adanya dukungan sosial dari orang tuanya.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru. Hal tersebut menerangkan bahwa asumsi

penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP di Surabaya pada era baru diterima. Temuan tersebut membuktikan bahwa peran dukungan orang tua di era baru saat ini akan dapat menumbuhkan kembali motivasi berprestasi siswa sehingga dengan adanya pengalaman di era sebelumnya akan membuat suatu perubahan dan perbedaan yang menarik dalam menggapai prestasi dibanding era-era sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan orang tua tetap mendukung dan mendampingi siswa dalam proses belajarnya untuk selalu menumbuhkan motivasi berprestasi dalam dirinya. Bagi siswa juga diharapkan tetap meningkatkan motivasi berprestasi dalam bidang apapun dan menyesuaikan kondisi yang ada sehingga kesuksesan dapat dicapai. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menelaah lebih lanjut terkait motivasi berprestasi dapat menggunakan variabel lain selain dukungan sosial orang tua yang mempunyai kaitan erat dalam menumbuhkan adanya motivasi berprestasi pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M. (2021). Peran orang tua pada motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 5(1), 64-77.
- Ainun, N., Husni, M., & Lestarini, Y. (2021). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 141-147.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 241-250.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Bloom, B.S., (1976), *Human Characteristic School Learning*, Me Grow Hill Book Company, New York.
- Duckworth, dkk. (2009). *Self regulated learning: a literature review*. London: Centre of Research on The Wider Benefits of Learning Institute of Education.
- Fernald, L. Dodge & Fernald, Peter, S. (1999). *Introduction to psychology*, 5.
- Hamida, S., & Putra, E. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 302-308.
- Hayati, A. S. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32.
- Herawati, N., Edi, F.R.S. (2016). *Aplikasi komputer untuk psikologi*. Malang: AE Publishing.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Irmawati, D., Sriyono, S., & Santoso, A. B. (2012). Studi Eksperimen Pemanfaatan Blended Learning Model Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Geografi. *Edu Geography*, 1(2).
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2020, September). Hubungan pola asuh Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Daring Masa Pandemi. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 2, No. 1).
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 145-161.
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62-68.

- Mc Clelland, David. C. (1988). *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304-312.
- Palupi, T. N. (2019). DukunganOrangtuadanMotivasiBerprestasiPadaSiswa-Siswi SMP Negeri 79 Jakarta Pusat. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 8(2), 1-12.
- Prahestara, A. L., Warastri, A., & Komarudin, S. (2021). Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa sma pada masa pandemi covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Pramada, R., Burstiando, R., & Putra, R. P. (2020). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147-153.
- Santrock, J., W. (2007). *Perkembangan anak*, jilid 1 edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Setyaningrum, A. (2015). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas v sekolahdasar. *Basic Education*, 4(17).
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi pendidikan teori dan praktek* (edisi ke sembilan jilid 2). Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, A., & Masriqon, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109-4119.
- Sundari, U., Sari, C. K., & Sari, R. P. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Online* pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Yarsi Medika Tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), 46-54.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa

Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.

Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227-2234.

Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1-9